



## Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverage Tahun 2021-2024

*The Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Dividend Payout Ratio (DPR) on Stock Prices of Food and Beverage Sector Companies in 2021-2024*

Ayu Putri Utami<sup>1\*</sup>, Nini Andiriani<sup>2</sup>, Abdul Azis<sup>3</sup>, Erwan Sastrawan Farid<sup>4</sup>, Suryadi Samudra<sup>5</sup>  
<sup>1-5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Palu, Indonesia

\*Corresponding Author: E-mail: [ayuputriutami@untad.ac.id](mailto:ayuputriutami@untad.ac.id)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 03 May, 2025

Revised: 04 Jun, 2025

Accepted: 17 Jun, 2025

#### Kata Kunci:

DER, ROE, DPR, Harga Saham,  
Food and Beverage

#### Keywords:

DER, ROE, DPR, Stock Price,  
Food and Beverage

DOI: [10.56338/jks.v8i6.7676](https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7676)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah guna menganalisis bagaimana DER, ROE, dan DPR memengaruhi harga saham perusahaan F&B yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 dan 2024. Analisa regresi linier berganda digunakan pada kajian ini, dan perangkat lunak SPSS v.25 digunakan untuk menganalisis data sekunder. Perusahaan F&B yang terdata di BEI dalam periode yang ditentukan membentuk populasi penelitian. Sampling purposif, yang menentukan sampel berlandaskan karakteristik khusus yang selaras dengan capaian kajian, digunakan pada proses sampling. Sebanyak 76 sampel data dihasilkan dari ukuran sampel 19 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, DPR tidak mempunyai dampak substansial pada harga saham. Namun, DER dan ROE mempunyai dampak positif yang substansial. ROE yang tinggi memperlihatkan keefektifan yang kuat ketika memberikan keuntungan dari modal yang dipunyai, sementara DER yang tinggi memperlihatkan bahwasanya perusahaan lebih bergantung pada utang, yang dapat meningkatkan potensi keuntungan. Hasil ini memberi informasi berharga untuk investor serta manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan investasi yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan kinerja saham.

### ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze how DER, ROE, and DPR affect the stock prices of F&B companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2021 and 2024. Multiple linear regression analysis was used in this study, and SPSS v.25 software was used to analyze secondary data. F&B companies listed on the IDX during the specified period formed the research population. Purposive sampling, which determines the sample based on specific characteristics aligned with the study objectives, was used in the sampling process. A total of 76 data samples were obtained from a sample size of 19 companies. Based on the research results, DPR did not have a substantial impact on stock prices. However, DER and ROE had a substantial positive impact. A high ROE indicates strong efficiency in generating profits from the capital available, while a high DER indicates that the company is more reliant on debt, which can increase profit potential. These results provide valuable information for investors and company management in making financial and investment policy decisions that can enhance market confidence and stock performance.

## PENDAHULUAN

Salah satu bidang paling krusial dalam perekonomian adalah pasar modal, yang berperan sebagai jembatan antara perusahaan yang memerlukan dana dan investor yang mencari peluang untuk mendapatkan keuntungan. Harga saham sering digunakan sebagai indikator utama keberhasilan suatu perusahaan dan kepercayaan investor terhadap masa depannya dalam konteks pasar saham. Akibatnya, sejumlah variabel internal dan eksternal, seperti kinerja keuangan perusahaan, prospek industri, dan kondisi makroekonomi, memengaruhi harga saham. Rasio keuangan perusahaan, seperti DER, ROE,

dan DPR, merupakan faktor penting yang sering dianalisis dalam kaitannya dengan harga saham (Hendrik, 2025).

Rasio yang disebut DER menghitung seberapa besar pendanaan suatu perusahaan berasal dari utang dibandingkan dengan dana internal. Rasio ini memperlihatkan tingkat risiko keuangan perusahaan; makin tinggi DER, makin bergantung perusahaan pada utang. ROE suatu perusahaan memperlihatkan sebaik apa perusahaan bisa memberikan profit dari setiap unit saham yang disumbangkan oleh pemegang saham. Saat mengevaluasi seberapa baik manajemen perusahaan ketika memberikan hasil profit, ROE ialah metrik yang paling krusial. Di sisi lain, DPR, yang menghitung proporsi laba yang diberikan pada investor sebagai dividen, dapat menunjukkan seberapa stabil dan mampu suatu bisnis dalam memberikan pengembalian kepada investor (Hartati et al., 2025).

Karena ciri khasnya, industri *food and beverage* (F&B) menghadapi tantangan bagi perusahaan yang berusaha tetap menguntungkan dan kompetitif di pasar yang sangat kompetitif. Aturan pemerintah, perubahan pola konsumsi, dan fluktuasi biaya bahan baku dapat memengaruhi pendapatan dan keuntungan perusahaan di industri ini. Oleh sebab itu, sangat krusial guna memahami bagaimana faktor-faktor keuangan seperti DER, ROE, dan DPR dapat memengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan di industri ini, terutama antara tahun 2021 dan 2024, ketika pandemi COVID-19 dan ketidakstabilan ekonomi global lainnya diperkirakan akan menyebabkan ketidakstabilan ekonomi.

Kajian sebelumnya memperlihatkan terdapatnya korelasi diantara DER, ROE, dan DPR pada harga saham. Menurut kajian yang dilaksanakan oleh Yuantoro & Andayani, (2021) yang menegaskan bahwasanya ROE and DPR mempunyai dampak positif dan substansial pada harga saham, namun DER berdampak negatif dan tidak substansial pada harga saham. Menurut kajian yang dilaksanakan oleh Rinto et al., (2024) menyatakan bahwasanya karena semakin tinggi ROE, semakin besar potensi keuntungan yang dapat diraih oleh perusahaan, yang pada gilirannya membuat investor lebih tertarik guna membeli saham perusahaan tersebut, ROE mempunyai efek positif terhadap harga saham. Meskipun perusahaan membagikan dividen, kebijakan DPR tidak cukup kuat untuk memberikan dampak substansial terhadap harga saham, karena mempunyai dampak negatif dan tidak substansial terhadapnya. Sementara itu, penelitian oleh Wulandari, (2024) yang menegaskan bahwasanya DER berdampak positif dan substansial pada harga saham, hal ini memperlihatkan makin tinggi DER, makin tinggi juga harga saham perusahaan.

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji dampak kebijakan keuangan terhadap harga saham, masih sedikit penelitian yang mengintegrasikan ketiga rasio ini (DER, ROE, dan DPR) dalam konteks industri makanan dan minuman Indonesia, terutama periode 2021 hingga 2024. Oleh sebab itu, capaian kajian ini ialah guna secara objektif menganalisa bagaimana DER, ROE, dan DPR mempengaruhi harga saham perusahaan F&B antara tahun 2021 dan 2024. Diharapkan kajian ini akan memberi kontribusi yang substansial terhadap wawasan kita perihal variabel-variabel yang memengaruhi harga saham di industri yang sangat dinamis ini. Disamping itu, kajian ini diharapkan bisa memberi wawasan berharga untuk investor atau manajemen perusahaan saat mereka membuat keputusan investasi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

## **METODE**

Dampak DER, ROE, dan DPR terhadap harga saham perusahaan F&B yang terdata di BEI antara tahun 2021 dan 2024 dianalisis dalam kajian ini memanfaatkan metode kuantitatif. Data sekunder yang dipakai pada kajian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdata di BEI. Statistik keuangan yang diperlukan, seperti DER, ROE, dan DPR, serta harga saham yang tercantum,

termasuk dalam data sekunder ini. Populasi kajian ini terdiri dari seluruh perusahaan F&B yang terdata di BEI selama periode penelitian. Perusahaan-perusahaan di sektor F&B yang terdata di BEI termasuk dalam populasi ini. Metode sampling yang dimanfaatkan ialah *sampling purposif*, yang menentukan sampel berlandaskan ciri khusus yang selaras dengan capaian kajian. Kriteria sampel pada kajian ini meliputi perusahaan yang memenuhi standar berikut: 1) Perusahaan adalah bagian dari sektor F&B yang terdata di BEI. 2) Perusahaan sudah mempublikasikan laporan keuangan tahunan dengan lengkap dan konsisten selama periode penelitian yakni tahun 2021-2024. 3) Perusahaan tidak mengalami delisting atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode penelitian. 4) Perusahaan mempunyai data yang komplit terkait variabel-variabel penelitian yang dimanfaatkan, seperti data kinerja keuangan.

Kriteria ini mengarah pada pemilihan 19 perusahaan untuk penelitian ini, menghasilkan total 76 sampel (data selama empat tahun untuk setiap perusahaan). Variabel-variabel dalam studi ini meliputi variabel dependen (harga saham) dan faktor-faktor independen (DER, ROE, dan DPR). Dengan membagi total utang dengan total ekuitas, DER menghitung rasio utang terhadap ekuitas suatu perusahaan. ROE, yang dikalkulasi dengan membagikan laba bersih dengan total ekuitas, menunjukkan seberapa baik suatu bisnis menghasilkan uang dari setiap unit ekuitas yang diinvestasikan oleh investor. Rasio DPR, yang dikalkulasikan dengan membagi dividen yang dibayar dengan laba bersih, menunjukkan proporsi laba yang diberi pada investor sebagai dividen. Regresi linier berganda dimanfaatkan guna menganalisa data serta menyelidiki dampak DER, ROE, dan DPR terhadap harga saham perusahaan F&B. Program SPSS versi 25 digunakan dalam penelitian ini untuk memproses data dan melakukan uji statistik guna menyelidiki hubungan antara faktor-faktor independen dan variabel dependen, yaitu harga saham. Kajian ini memanfaatkan regresi linier berganda guna menentukan sejauh mana ketiga faktor tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan sektor F&B Indonesia antara tahun 2021 dan 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Adapun temuan uji statistik deskriptif pada penelitian ini ialah antara lain:

**Tabel 1** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum (Min)	Maximum (Max)	Mean	Std. Deviation
DER	76	0.25	1.53	0.7744	0.33141
ROE	76	0.07	0.93	0.3709	0.14354
DPR	76	0.15	1.81	0.7043	0.29062
HS	76	13.00	103.92	48.4798	28.41587
Valid N (listwis)	76				

Sumber: Data Diolah, 2025

Setiap dari empat variabel (DER, ROE, DPR, dan HS) dalam tabel statistik deskriptif di atas memiliki 76 titik data. Data untuk DER menunjukkan variasi yang signifikan, dengan nilai terendah 0,25, nilai tertinggi 1,53, mean 0,7744, dan simpangan baku 0,33141. Nilai ROE menunjukkan variasi yang kecil, dengan nilai Min 0,07, nilai Max 0,93, mean 0,3709, dan Std.Dev 0,14354. Data menunjukkan variasi yang signifikan, dengan DPR berkisar antara nilai Min 0,15 hingga nilai Max 1,81, mean 0,7043, dan Std.Dev 0,29062. Dengan harga saham mean 48,4798, Std.Dev yang relatif

tinggi yakni 28,41587, nilai Min 13,00, dan nilai Max 103,92, rentang nilai HS (Harga Saham) cukup luas dan mencerminkan fluktuasi yang signifikan dalam harga saham. Secara keseluruhan, temuan ini memperlihatkan bahwasanya harga saham berfluktuasi lebih besar daripada faktor-faktor lain.

Adapun temuan uji nalisa regresi linear berganda pada kajian ini ialah:

**Tabel 2** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.347	12.000		0.112	0.911
	DER	24.587	9.547	0.287	2.575	0.012
	ROE	49.455	22.059	0.250	2.242	0.028
	DPR	13.849	10.245	0.142	1.352	0.181

Dependent Variable: HS

Sumber: Data diolah, 2025

Konstanta (Intercept) mempunyai nilai B sebesar 1.347, nilai t sejumlah 0.112, dan nilai signifikansi sebesar 0.911, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan analisa regresi linier berganda pada Tabel 2 di atas. Konstanta tidak mempunyai dampak yang substansial pada variabel dependen, berdasarkan nilai Sig. > 0,05. Dengan nilai B sejumlah 24,587, nilai t yakni 2,575, dan ambang batas Sig. yakni 0,012 semua < 0,05 variabel DER secara jelas mempunyai dampak positif pada harga saham. Demikian pula, ROE mempunyai dampak positif yang kuat pada harga saham, sebagaimana terlihat dari nilai B sebesar 49,455, nilai t yakni 2,242, dan nilai Sig. yakni 0,028, semua < 0,05. Disamping itu, DPR tidak mempunyai dampak substansial terhadap harga saham, seperti yang ditunjukkan oleh nilai B sejumlah 13,849, nilai t yakni 1,352, dan nilai Sig. sejumlah 0,181, yang semuanya > 0,05. Secara keseluruhan, model regresi ini memperlihatkan bahwasanya DER dan ROE mempunyai dampak yang substansial terhadap harga saham, sementara DPR tidak. Persamaan regresi yang menjelaskan korelasi diantara variabel independen dan variabel dependen dapat dinyatakan sebagai berikut berlandaskan temuan analisa regresi linier berganda pada kajian ini:

$$HS = 1.347 + 24.587.X1 + 49.455. X2 + 13.849.X3$$

**Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Korelasi antara tiap variabel independen dan variabel dependen secara keseluruhan ditentukan melalui analisis ini. Rentang nilai R sekitar 0 - 1. Semakin kuat hubungan antara variabel, semakin dekat nilainya dengan 1. Di sisi lain, hubungan menjadi semakin lemah seiring nilai mendekati 0. Korelasi antara variabel-variabel tersebut ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3** Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 <sup>a</sup>	0.211	0.178	1.755

Sumber: Data diolah, 2025

Korelasi antara variabel independen dan dependen pada model ini bersifat moderat, seperti yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0.460 pada tabel di atas, yang berada dalam rentang koefisien 0.40 hingga 0.599. Berdasarkan tabel di atas, nilai Adjusted  $R^2 = 0,178$  menunjukkan tingkat pengaruh variabel, artinya  $KD = R^2 \times 100\% = 0,178 \times 100\% = 17,8\%$ . Maka dari itu, bisa dibuat simpulan bahwasanya variabel-variabel independen yang termasuk pada model ini memiliki pengaruh sebesar 17,8% terhadap harga saham, sedangkan aspek-aspek lain yang tidak termasuk pada kajian ini bertanggung jawab atas sisanya sebesar 82,2%.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya, meskipun DPR tidak mempunyai efek yang substansial dalam model yang diuji, variabel DER dan ROE mempunyai dampak yang substansial terhadap harga saham. Variabel independen dan dependen memiliki korelasi moderat, seperti yang ditunjukkan oleh nilai R sejumlah 0,460, maknanya meskipun adanya korelasi, dampaknya tidak terlalu kuat. Selain itu, model ini hanya dapat menjelaskan 17,8% dari fluktuasi harga saham, sedangkan 82,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk pada model studi ini, berdasarkan nilai Adjusted  $R^2$  yakni 0,178.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, R., Sudiyono, R. N., & Admiral. (2025). Dividend Payout Ratio (Dpr), Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe) Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Saham Pada Perusahaan Terdata Lq-45 Periode Tahun 2020 – 2024. *Jurnal Jubisma*, Vol 7 No 1, 39–45.
- Hendrik, A. K. S. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Owner*, 9(1), 275–288. <https://doi.org/10.33395/Owner.V9i1.2460>
- Rinto, M., Susilowati, D., & Hernadi Moorcy, N. (2024). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage Yang Terdata Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]*, 3(1), 49–57. <https://doi.org/10.36277/Mreko.V3i1.374>
- Wulandari, I. (2024). Pengaruh Roa, Der Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perindustrian. *Ekoma : Jurnal Ekonomi*, 3(3).
- Yuantoro, A., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Eps, Roe, Der Terhadap Harga Saham Dengan Dpr Sebagai Variabel Moderasi.